

CARA EFEKTIF DALAM PEMEROLEHAN DAN PENGUASAAN *GOI* DALAM MATA KULIAH *KAIWA*

Aji Setyanto
Universitas Brawijaya
adjie_brawijaya@yahoo.co.jp

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa asing, *goi* (kosa kata), adalah sesuatu yang mutlak dan utama yang harus dikuasai. Pembelajaran atau penguasaan *goi* baru, bisa didapatkan melalui berbagai mata kuliah seperti mata kuliah *bunpou* (tata bahasa), *dokkai* (membaca), *choukai* (menyimak), *hyoukai* (menulis), maupun *kaiwa* (percakapan). *Roleplay* merupakan salah satu metode pembelajaran *kaiwa* yang biasanya diterapkan untuk pembelajar tingkat *shokyu* (dasar). Untuk pembelajar *chuukyuu* (tingkat menengah) atau lebih, dibutuhkan metode yang lain yang bisa merangsang penambahan penguasaan *goi*.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui dengan cara bagaimanakah pembelajar bahasa Jepang memperoleh dan menguasai *goi* baru? Dan dalam pembelajaran *kaiwa*, sistem pembelajaran yang bagaimanakah yang bisa mengakomodasi cara pemerolehan *goi* yang efektif tersebut?

Hasil percobaan yang telah dilakukan terhadap 60 pembelajar bahasa Jepang, tentang penguasaan (hafal dan mampu menggunakan) *goi* baru, baik dalam tes kosakata maupun penguasaan dan penggunaan dalam kalimat menunjukkan bahwa *goi* baru yang didapatkan dengan **mencari sendiri** dan digunakan dalam kalimat yang merupakan pemerolehan produktif, menempati urutan pertama yang dikuasai oleh mahasiswa, urutan kedua adalah *goi* baru yang didapatkan dengan **menyimak percakapan teman**, urutan terakhir adalah *goi* baru yang **dari kamus** untuk dihafalkan (pemerolehan pasif).

Berdasarkan hasil tes tersebut, sistem pembelajaran yang tepat dalam mata kuliah *kaiwa* yang bisa merangsang pembelajar dalam penambahan penguasaan *goi*, selain kelas yang wajib menggunakan bahasa Jepang, adalah dengan metode memberikan tema tertentu yang bisa dikemas dalam: 1. *Speech* dengan tanya jawab. 2. *Group presentation* dengan tanya jawab. 3. *Group communication* dengan tanya jawab. Tanya jawab dalam proses ini adalah tanya jawab tentang topik yang sedang dibahas termasuk *goi* baru yang tidak dimengerti oleh pembelajar yang lain.

Keywords: *goi*, *kaiwa*, strategi pembelajaran

会話授業での語彙習得の効果的なストラテジー

Aji Setyanto
Universitas Brawijaya
adjie_brawijaya@yahoo.co.jp

要旨

外国語を勉強するのに、語彙が一番大切なことである。文法、読解、聴解、会話授業などにおいて、新しい語彙を勉強することができる。初級レベルの会話での授業ではロールプレイが一つのクラスの学習ストラテジーである。しかし、中級レベル以上ではもっとたくさんの語彙を習得することができる方法が必要である。

本研究では、日本語学習者が語彙習得するためにどんな方法があるのかを調べた。また、会話の授業でたくさんの語彙を習得するのに、どんなストラテジーが効果的であるのかを考えた。

60人の日本語学習者に実験した結果、語彙の意味を正しい文で使えるのは、自分で調べた語彙では1番多く、2番目は友達の話から習った語彙であり、3番目は辞書から覚えた語彙である。

その結果によると、語彙を習得するのに効果的なストラテジーは、クラスで日本語しか使わなければならない上で、決めたテーマで3つの方法がある。それは1. スピーチ、2. グループ発表、3. グループコミュニケーションである。また、発表や会話する時に内容や分からない語彙もお互いに聞いて、説明が出来なければならない。

キーワード：語彙、会話、勉強ストラテジー

PENDAHULUAN

Dalam Bahasa Inggris pemerolehan bahasa kedua dikenal dengan istilah *Second Language Acquisition*.¹ Pemerolehan bahasa menuntut interaksi dalam bahasa sasaran (*target language*) bukan dalam bentuk ucapan-ucapan tapi lebih kepada pesan yang mereka sampaikan dan mereka pahami.² Untuk memahami pesan tersebut, menuntut penguasaan kosakata dari inti-inti kalimat sebagai pesan yang disampaikan.

Kata “pembelajaran” lebih dijelaskan sebagai situasi belajar melalui aktifitas yang kita lakukan dengan sadar untuk mempelajari bahasa lain.³ Dalam pembelajaran bahasa Jepang di lingkungan pendidikan diperlukan perencanaan yang dengan pencapaian target tertentu dan maksimal.

Empat ketrampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa asing meliputi *kaku* (menulis), *yomu* (membaca), *hanasu* (berbicara), *kiku* (mendengar). Tetapi sebenarnya kalau dicermati lebih dalam, keempat ketrampilan tersebut adalah aplikasi/penggunaan dari inti bahasa yang sesungguhnya yaitu *goi* (kosakata) dan tata bahasa.

Kosakata berarti perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dipakai. Sebagai tolak ukur keterampilan berbahasa, kosakata merupakan tolak ukur perbendaharaan kata yang dipakai, wawasan kata yang digunakan, serta ketepatan pemakaiannya dalam konteks kalimat (Subana, dkk, 2000:252).⁴ Pendapat lain menyatakan, “Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa” (Chaer, 2007:6).⁵

Dalam pembelajaran bahasa asing, *goi* (kosakata), adalah sesuatu yang mutlak dan utama yang harus dikuasai. Pembelajaran atau penguasaan *goi* baru, bisa didapatkan melalui berbagai mata kuliah seperti mata kuliah *bunpou* (tata bahasa), *dokkai* (membaca), *choukai* (menyimak), *hyoukai* (menulis), maupun *kaiwa* (percakapan). *Roleplay* merupakan salah satu metode pembelajaran *kaiwa* yang biasanya diterapkan untuk pembelajar tingkat *shokyuu* (dasar). Untuk pembelajar *chuukyuu* (tingkat menengah) atau lebih, dibutuhkan metode yang lain yang bisa merangsang penambahan penguasaan *goi*.

Dalam Nurgiyantoro (1995:209) Haris menuturkan, penguasaan kosakata terbagi menjadi penguasaan reseptif dan penguasaan produktif. Penguasaan reseptif, dapat diartikan sebagai penguasaan yang bersifat pasif, artinya pemahaman hanya terdapat dalam proses pemikiran. Kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif adalah menyimak dan membaca. Penguasaan ini juga disebut sebagai proses decoding. Penguasaan Produktif, mencakup keterampilan berbicara dan menulis atau disebut juga encoding, yaitu proses usaha mengomunikasikan ide, pikiran, perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan yang berarti penguasaan secara ujaran lisan atau berbicara.⁶

¹ Soejono Dardjowidjojo, Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal.225

² HGTangan, Pengajaran Pemerolehan Bahasa, (Bandung: Angkasa, 1988), hal. 126

³ Dardjowidjojo, Soejono. 2005. Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

⁴ Subana, dkk. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

⁵ Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁶ Nurgiyantoro, B. 1995. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFPE.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana penguasaan pembelajar terhadap kosakata yang didapatkan secara reseptif atau pasif, dibandingkan dengan penguasaan secara produktif? Strategi yang bagaimanakah yang tepat dalam proses pembelajaran *kaiwa* guna memaksimalkan pemerolehan kosakata baru oleh pembelajar?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil penguasaan kosakata dalam mata kuliah *kaiwa*, dan juga mendapatkan strategi yang tepat dalam sistem pembelajaran guna pemerolehan kosakata yang maksimal untuk pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah ke atas.

Penelitian ini diharapkan bisa mendatangkan manfaat untuk pengembangan proses pembelajaran bahasa Jepang untuk orang asing khususnya di Indonesia. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan referensi dalam pengajaran *kaiwa*.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Sastra Jepang semester IV Universitas Brawijaya, yang sudah mendapatkan bahasa Jepang Dasar dengan buku pegangan Minna no Nihongo I dan II, dan sedang belajar bahasa Jepang level menengah (*chuukyuu*) dengan menggunakan buku panduan dari berbagai sumber. Kelas yang dijadikan untuk pengambilan data adalah 2 kelas Percakapan IV (*kaiwa IV*) yang masing-masing kelas berjumlah 30 mahasiswa pembelajar. Sehingga total jumlah pembelajar yang diteliti sebanyak 60 pembelajar.

Dalam kelas percakapan ini ada aturan harus menggunakan bahasa Jepang selama kelas berlangsung, baik saat komunikasi dengan pengajar, ataupun berbicara sesama pembelajar. Apabila seseorang mencoba berbicara dengan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa, teman lain sesama pembelajar diminta untuk tidak mendengarkan dan mengatakan tidak mengerti apa yang dikatakan.

Proses pembelajaran dalam kelas ini ada beberapa proses pembelajaran yaitu dengan *role play*, *speech*, *group presentation*, dan *group communication*. Inti dari proses pembelajaran ini adalah membuat mahasiswa atau pembelajar aktif dalam berkomunikasi sesuai dengan level yang sudah dipelajari terutama mampu bercerita, bertanya, menjawab, menuangkan ide, mempertahankan argumentasi dan berdebat dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki.

Penelitian ini adalah penelitian gabungan antara kuantitatif dan kualitatif deskriptif, dengan memberikan proses pembelajaran, memberikan test, dan menganalisa hasil test. Dari hasil analisa yang didapatkan, penulis sekaligus merumuskan strategi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari proses pembelajaran *kaiwa* terutama dalam pemerolehan *goi* sekaligus penguasaan kosakata tersebut.

Penelitian penguasaan kosakata ini dilakukan pada akhir semester, dengan meminta mahasiswa membuka kamus dan mencatat 10 kosakata baru (disebut dengan kosakata Kelompok I), kemudian juga diminta menuliskan 10 kosakata yang diambil dari catatan kosakata yang didapatkan dari menyimak dan mendengarkan lawan bicara sesama pembelajar (disebut dengan kosakata Kelompok II), dan yang terakhir menuliskan kosakata dari hasil karya atau tugas pribadi dalam mempersiapkan *speech*, presentasi tema tertentu atau tema yang lain (disebut dengan kosakata Kelompok III),.

Pembelajar diminta untuk mempersiapkan diri untuk tes hafalan 30 kosakata tersebut, dan membuat soal dalam bentuk bahasa Indonesia. Saat tes berlangsung, pembelajar diminta untuk mengisi jawaban bahasa Jepang dari soal yang diberikan, termasuk membuat kalimat dari masing-masing kosakata yang tidak diberitahukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes yang telah dilakukan adalah seperti dalam tabel I. Berikut adalah penjelasan dari kolom-kolom yang digunakan dalam tabel:

- No : adalah urutan jawaban pembelajar dari no 1- 60
 Kelompok I : adalah kelompok kosakata yang diperoleh dari kamus.
 Kelompok II : adalah kelompok kosakata yang didapatkan dengan menyimak pembicara lain.
 Kelompok III : adalah kelompok kosakata yang diperoleh dan yang langsung digunakan dalam karya masing-masing pembelajar.
 Kosakata : adalah hasil tes kosakata.
 Kalimat : adalah penggunaan kosakata dalam kalimat.
 Benar : adalah jumlah jawaban yang benar.
 Salah : adalah jumlah jawaban yang salah.
 Urutan : adalah urutan dengan jumlah terbanyak.

TABEL I

| No | Kelompok I | | | | Kelompok II | | | | Kelompok III | | | |
|----|------------|-------|---------|-------|-------------|-------|---------|-------|--------------|-------|---------|-------|
| | Kosa Kata | | Kalimat | | Kosa Kata | | Kalimat | | Kosa Kata | | Kalimat | |
| | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah |
| 1 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 10 | 0 |
| 2 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 10 | 0 |
| 3 | 10 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 10 | 0 |
| 4 | 10 | 0 | 4 | 6 | 10 | 0 | 3 | 7 | 10 | 0 | 10 | 0 |
| 5 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 |
| 6 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 |
| 7 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 9 | 1 |
| 8 | 10 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 9 | 1 |
| 9 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 9 | 1 |
| 10 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 9 | 1 |
| 11 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 9 | 1 |
| 12 | 10 | 0 | 7 | 3 | 9 | 1 | 9 | 1 | 10 | 0 | 9 | 1 |
| 13 | 10 | 0 | 8 | 2 | 9 | 1 | 9 | 1 | 10 | 0 | 9 | 1 |
| 14 | 10 | 0 | 8 | 2 | 9 | 1 | 9 | 1 | 10 | 0 | 9 | 1 |
| 15 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 16 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 17 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 18 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 19 | 10 | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 20 | 10 | 0 | 3 | 7 | 10 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 21 | 10 | 0 | 4 | 6 | 10 | 0 | 4 | 6 | 8 | 2 | 10 | 0 |
| 22 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 10 | 0 | 9 | 1 | 9 | 1 |
| 23 | 10 | 0 | 7 | 3 | 8 | 2 | 9 | 1 | 9 | 1 | 9 | 1 |
| 24 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 25 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 26 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 27 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 7 | 3 |
| 28 | 10 | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 7 | 3 |
| 29 | 10 | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 7 | 3 |
| 30 | 10 | 0 | 4 | 6 | 10 | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 7 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------|-----|----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|----|-----|-----|
| 31 | 10 | 0 | 4 | 6 | 9 | 1 | 4 | 6 | 10 | 0 | 6 | 4 |
| 32 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 10 | 0 | 9 | 1 | 7 | 3 |
| 33 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 5 | 3 | 9 | 1 | 7 | 3 |
| 34 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 6 | 4 |
| 35 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 6 | 4 |
| 36 | 10 | 0 | 6 | 4 | 10 | 0 | 4 | 6 | 10 | 0 | 6 | 4 |
| 37 | 10 | 0 | 3 | 7 | 10 | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 5 | 5 |
| 38 | 10 | 0 | 3 | 7 | 8 | 2 | 5 | 5 | 7 | 3 | 8 | 2 |
| 39 | 10 | 0 | 5 | 5 | 9 | 1 | 5 | 5 | 10 | 0 | 3 | 7 |
| 40 | 9 | 1 | 9 | 1 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 10 | 0 |
| 41 | 9 | 1 | 9 | 1 | 8 | 2 | 8 | 2 | 10 | 0 | 10 | 0 |
| 42 | 9 | 1 | 7 | 3 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 9 | 1 |
| 43 | 9 | 1 | 7 | 3 | 10 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 9 | 0 |
| 44 | 9 | 1 | 3 | 7 | 10 | 0 | 1 | 9 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 45 | 9 | 1 | 8 | 2 | 10 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 8 | 2 |
| 46 | 9 | 1 | 5 | 5 | 10 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 7 | 3 |
| 47 | 9 | 1 | 1 | 9 | 10 | 0 | 3 | 7 | 10 | 0 | 6 | 4 |
| 48 | 9 | 1 | 9 | 1 | 10 | 0 | 10 | 0 | 8 | 2 | 8 | 2 |
| 49 | 9 | 1 | 9 | 1 | 7 | 3 | 7 | 3 | 7 | 3 | 7 | 3 |
| 50 | 9 | 1 | 1 | 9 | 10 | 0 | 1 | 9 | 9 | 1 | 3 | 7 |
| 51 | 8 | 2 | 5 | 5 | 9 | 1 | 5 | 5 | 9 | 1 | 7 | 3 |
| 52 | 8 | 2 | 0 | 10 | 10 | 0 | 8 | 2 | 9 | 1 | 5 | 5 |
| 53 | 8 | 2 | 5 | 5 | 8 | 2 | 8 | 2 | 9 | 1 | 5 | 5 |
| 54 | 7 | 3 | 2 | 8 | 7 | 3 | 0 | 10 | 10 | 0 | 6 | 4 |
| 55 | 7 | 3 | 4 | 6 | 8 | 2 | 3 | 7 | 9 | 1 | 6 | 4 |
| 56 | 7 | 3 | 8 | 2 | 10 | 0 | 9 | 1 | 10 | 0 | 5 | 5 |
| 57 | 7 | 3 | 6 | 4 | 8 | 2 | 2 | 8 | 6 | 4 | 4 | 6 |
| 58 | 6 | 4 | 1 | 9 | 6 | 4 | 4 | 6 | 10 | 0 | 7 | 3 |
| 59 | 6 | 4 | 0 | 10 | 6 | 4 | 0 | 10 | 7 | 3 | 2 | 8 |
| 60 | 4 | 6 | 1 | 9 | 9 | 1 | 6 | 4 | 4 | 6 | 5 | 5 |
| Jumlah | 557 | 43 | 354 | 246 | 567 | 33 | 395 | 203 | 568 | 32 | 451 | 148 |
| Urutan | III | | III | | II | | II | | I | | I | |

Hasil tes ini tidak dilihat secara individu, melainkan langsung dilihat hasil jawaban benar dan salah dari jumlah soal dikalikan jumlah pembelajar. Sehingga jumlah soal per kelompok kosakata adalah $10 \times 60 = 600$ kosakata. Dari tabel diatas untuk kosakata kelompok I jawaban benar adalah 557 dari 600 kosakata yang ada. Sementara dalam penggunaan dalam kalimat didapatkan 354 kosakata yang mampu digunakan dengan benar. Kelompok II jawaban tes kosakata yang benar terdapat 567 kosakata, dan penggunaan dalam kalimat dengan benar sejumlah 395 kosakata. Kelompok III, dalam tes kosakata jawaban benar sejumlah 568 kosakata, dalam penggunaan kalimat terdapat 451 jawaban benar.

Dari hasil tersebut, bisa dilihat dalam tes kosakata kelompok III yaitu kosakata yang didapatkan dari karya sendiri menempati urutan pertama dengan jumlah 568, disusul dengankelompok II kosakata dari menyimak teman sejumlah 567, urutan terakhir kelompok I dengan jumlah benar 557.

Dalam penggunaan kosakata dalam kalimat didapati has yang sama kelompok III sebagai urutan pertama terbanyak sejumlah 451, disusul kelompok II sejumlah 395, dan kelompok I sejumlah 354.

Data tersebut diatas apabila diklasifikasikan berdasarkan jumlah pembelajar dengan banyaknya jumlah jawaban benar didapatkan hasil sebagai berikut.

TABEL II

| Jawaban | Kelompok I | | Kelompok II | | Kelompok III | |
|---------------------------------|-------------------|------------|-------------------|------------|-------------------|------------|
| | Jumlah pembelajar | Prosentase | Jumlah pembelajar | Prosentase | Jumlah pembelajar | Prosentase |
| Kosakata | | | | | | |
| 100% Benar | 39 | 65% | 43 | 71.7% | 44 | 73.3% |
| 50-99 % Benar | 20 | 33.3% | 16 | 26.7% | 15 | 25.0% |
| 0-49% Benar | 1 | 1.7% | 0 | 0.0% | 1 | 1.7% |
| Penggunaan dalam kalimat | | | | | | |
| 100% Benar | 2 | 3.3 | 6 | 10.0 | 9 | 15.0 |
| 50-99 % Benar | 42 | 70 | 42 | 70 | 47 | 78.3 |
| 0-49% Benar | 16 | 26.7 | 12 | 20.0 | 3 | 5.0 |
| Urutan terbanyak | III | | II | | I | |

Dari tabel diatas, 100% jawaban benar jumlah pembelajar terbanyak sejumlah 44 pembelajar (73.3%) adalah kelompok III, kemudian urutan kedua adalah kelompok II sejumlah 43 pembelajar (71.7%), terakhir kelompok I dengan 39 pembelajar (65%).

Dalam penggunaan kalimat jumlah mahasiswa 100% jawaban benar maupun 50%-99% jawaban benar juga terbanyak dari kelompok III, (9 pembelajar atau 15% dan 47 pembelajar atau 78%).

Hasil percobaan yang telah dilakukan terhadap 60 pembelajar bahasa Jepang, tentang penguasaan (hafal dan mampu menggunakan) *goi* baru, baik dalam tes kosakata maupun penguasaan dan penggunaan dalam kalimat menunjukkan bahwa *goi* baru yang didapatkan dengan **mencari sendiri** dan digunakan dalam kalimat (kelompok III) yang merupakan pemerolehan produktif, menempati urutan pertama yang dikusai oleh mahasiswa, urutan kedua adalah *goi* baru yang didapatkan dengan **menyimak percakapan teman** (kelompok II) , urutan terakhir adalah *goi* baru yang **dari kamus** (kelompok I) untuk dihafalkan (pemerolehan pasif).

STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF DAN PRODUKTIF DALAM PENAMBAHAN DAN PENGUASAN GOI BARU

Berdasarkan hasil percobaan tersebut, sistem pembelajaran yang tepat dalam mata kuliah *kaiwa* yang bisa merangsang pembelajar dalam penambahan penguasaan *goi* , selain kelas yang wajib menggunakan bahasa Jepang, adalah dengan metode memberikan tema tertentu yang bisa dikemas dalam: 1. *Speech* dengan tanya jawab. 2. *Group presentation* dengan tanya jawab. 3. *Group communication* dengan tanya jawab. Tanya jawab dalam proses ini adalah tanya jawab tentang topik yang sedang dibahas termasuk *goi* baru yang tidak dimengerti oleh pembelajar yang lain.

Dalam pembelajaran ini, tema dan pembagian tugas diberikan diluar kelas. Sehingga saat kelas berlangsung hanya digunakan untuk *happyo*, dan semua pembelajar diminta untuk selalu menyiapkan *memo* untuk mencatat semua kosakata baru yang muncul.

1. *Speech* dengan tanya jawab.

Speech atau pidato adalah salah satu metode atau strategi pembelajaran yang bisa merangsang pembelajar untuk menggali kemampuan pembelajar dalam merangkai kata-kata membuat kalimat dengan menggunakan tata bahasa yang telah dikuasai. Hal terpenting disini adalah pembelajar diberikan tema tertentu, sehingga mahasiswa akan berkreasi sesuai dengan tema tersebut, kemudian melakukan pidato didepan kelas yang dilanjutkan dengan tanya jawab. Tema-tema yang menarik dengan *speech* adalah tema-tema yang berhubungan dengan hal pribadi misalnya tentang keluarga, masa depan, maupun pendapat pribadi tentang suatu hal. Hal-hal penting dengan metode pembelajaran ini adalah:

- a. Dengan tema yang ditentukan akan menuntut pembelajar untuk menyusun pidato dengan kosakata yang sesuai tema, sehingga besar kemungkinan akan munculnya kosakata baru.
- b. Tuntutan lain adalah pembelajar harus mampu menghafal teks pidato yang telah dibuatnya, sekaligus harus memahami semua kosakata yang digunakan.
- c. Pembelajar juga harus menyiapkan semua hal yang berhubungan dengan pidato yang dibuatnya.
- d. Mampu menjawab semua pertanyaan baik berhubungan dengan isi maupun arti dan makna dari kosakata yang digunakan dengan menggunakan bahasa Jepang.

Dengan setrategi pembelajaran ini, pembelajar memperoleh kosakata baru yang langsung diaplikasikan dalam kalimat, sehingga penguasaannya semakin kuat. Selain itu *audience* atau pendengar yang juga akan mendapatkan kosakata baru yang bisa langsung ditanyakan kepada yang menuturkan.

2. *Group presentation* dengan tanya jawab.

Strategi pembelajaran yang kedua adalah *Group presentation*. Hal ini bisa dilakukan dengan membagi pembelajar kedalam beberapa kelompok/*group*. Masing-masing kelompok diminta untuk membahas tema yang berbeda, bisa juga diminta untuk melakukan penelitian kecil tentang suatu hal, baik yang berhubungan dengan realita, isu-isu terkini ataupun yang lainnya. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (penelitian) dengan masing-masing anggota harus ikut presentasi dengan bagian yang berbeda, yang lanjutkan dengan tanya jawab isi maupun kosakata baru. Hal terpenting dalam strategi pembelajaran ini adalah:

- a. Dengan tema yang ditentukan dan berbeda-beda antara kelompok satu dengan yang lainnya akan membuat menarik perhatian *audience* karena merupakan hal yang berbeda. Sekaligus akan memperbanyak kosakata baru yang muncul.
- b. Melatih kerjasama kelompok, baik dalam penelitian maupun saat presentasi, termasuk menghafal dan memahami semua kosakata yang muncul.
- c. Pembelajar juga harus menyiapkan semua hal yang berhubungan dengan presentasi, termasuk proses pembelajaran dalam pembuatan *power point*.
- d. Mampu menjawab semua pertanyaan baik berhubungan dengan isi maupun arti dan makna dari kosakata yang digunakan dengan menggunakan bahasa Jepang.

3. *Group communication* dengan tanya jawab.

Komunikasi antar kelompok atau *group* ini bisa dibagi menjadi, **komunikasi intra *group*** dan **komunikasi antar *group***.

Komunikasi intra *group* atau komunikasi sesama anggota kelompok. Kelompok ini sebaiknya dibuat dengan kelompok kecil 3 orang pembelajar. Dilakukan dengan meminta semua pembelajar menyediakan data sebanyak-banyaknya berdasarkan dengan tema yang ditentukan. Seperti halnya *speech*, tema yang cocok untuk ini adalah sesuatu yang berhubungan dengan pembelajar, seperti pengenalan keluarga, wilayah, makanan atau yang lainnya, pendapat tentang suatu hal dan hal-hal lain yang menarik dan hal yang disampaikan antara anggota yang satu dengan yang anggota yang lainnya tidak sama.

Selain menyiapkan hal tersebut, juga menyiapkan pertanyaan sebanyak-banyaknya sehubungan dengan tema yang dibahas. Saat pelaksanaan tanya jawab, pertanyaan diberikan kepada masing-masing anggota *group*, secara bergantian. Semua jawaban yang diberikan oleh anggota yang lain harus ditulis, yang kemudian dibuat dalam *sakubun* sebagai tugas.

Titik berat strategi pembelajaran ini adalah:

- a. Penyiapan data sebanyak-banyaknya akan menuntut pembelajar menggunakan kosakata baru sesuai dengan tema yang ditentukan.
- b. Menuntut pembelajar aktif bertanya dan mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan.
- c. Menuntut pembelajar menangkap semua jawaban termasuk kosakata baru dari anggota lain dengan menulis *memo* dan menuangkan dalam *sakubun*.
- d. Menuntut pembelajar aktif terus menerus selama kelas berlangsung baik sebagai penanya maupun penjawab.

Komunikasi antar *group*, bisa dibuat dalam bentuk debat, dengan satu tema tertentu. Pembelajar diminta untuk menanggapi, sependapat atau tidak dengan tema yang diberikan sekaligus diminta untuk menyiapkan data atau alasan yang akan memperkuat pendapatnya. Saat pelaksanaan pembelajar dikelompokkan antara yang pro dan kontra, dan kelompok abstain atau tidak ikut pro dan tidak ikut kontra. Dimulai dari kelompok yang setuju untuk mengemukakan pendapatnya kemudian tidak setuju dan seterusnya, dan bisa langsung saling menyanggah kalau mempunyai pendapat yang berbeda.

Strategi ini membuat pembelajar:

- a. Menyiapkan kosakata baru dengan tema tertentu, sekaligus memberikan penjelasan.
- b. Melatih bisa mengungkapkan pendapat disertai dengan argumentasi.
- c. Melatih bisa mengemukakan pendapat dan memberikan bantahan dengan data atau alasan tertentu.

Dengan ketiga strategi tersebut, pembelajar bisa menggali kosa kata secara produktif dan langsung diaplikasikan dalam komunikasi, baik berupa pidato, presentasi, debat, maupun tanya jawab. Dengan tuntutan harus mampu menjelaskan kosakata yang digunakan akan meningkatkan daya hafal dan penguasaan dari kosakata baru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soejono. 2005. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. 1995. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Subana, dkk. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan H.G. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa